

Mengkaji sikap, kepercayaan, dan ketergantungan terhadap Artificial Intelligence (AI) di kalangan mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia: Sebuah studi korelasional dan prediktif = Examining attitude, trust, and dependency towards artificial intelligence among higher education student in Indonesia: A Correlational and predictive study

Arrifa Lieadhya Effendi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920572689&lokasi=lokal>

Abstrak

Seiring dengan semakin terintegrasinya alat berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam rutinitas akademik, pemahaman terhadap faktor-faktor psikologis yang mendorong terbentuknya ketergantungan menjadi semakin penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kepercayaan dan sikap terhadap AI sebagai prediktor terhadap ketergantungan pada AI di kalangan mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan desain cross-sectional. Data diperoleh dari 115 mahasiswa di Indonesia melalui instrumen self-report yang telah tervalidasi, yakni Artificial Intelligence Dependency Scale (DAI) dari Morales-García et al. (2024), Attitudes Toward Artificial Intelligence Inventory (ATTARI-12) oleh Stein et al. (2024), dan Trust in AI Scale (TIAS) berdasarkan Jian et al. (2000) dan McGrath et al. (2025). Analisis data dilakukan menggunakan korelasi Pearson dan Simple Linear Regression. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap dan ketergantungan terhadap AI ($r = .18$, $p = .03$), serta antara kepercayaan dan sikap terhadap AI ($r = 0,71$, $p < .001$). Namun, kepercayaan tidak menunjukkan korelasi yang signifikan dengan ketergantungan terhadap AI. Meskipun terdapat tren positif, sikap juga tidak secara signifikan memprediksi ketergantungan terhadap AI ($b = 0,22$, $p = .059$). Sebaliknya, kepercayaan secara signifikan memprediksi sikap terhadap AI ($b = .50$, $p < .001$), dengan nilai R^2 sebesar 0,502, yang menunjukkan bahwa kepercayaan menjelaskan 50,2% variansi dalam sikap. Temuan ini mengindikasikan bahwa meningkatnya kepercayaan mahasiswa terhadap AI berpotensi membentuk sikap yang lebih positif, yang kemudian dapat berujung pada ketergantungan. Hal ini menekankan pentingnya memahami bahwa persepsi positif terhadap AI, terutama dalam situasi akademik yang penuh tekanan, dapat mengarah pada pola penggunaan yang bergantung. Peran pendidik menjadi krusial untuk membimbing mahasiswa agar memandang AI sebagai alat, bukan sebagai pengganti penuh atas fungsi kognitif. Studi ini memberikan kontribusi awal untuk perumusan kebijakan terkait penggunaan AI serta strategi pengajaran di masa mendatang.

.....As AI tools become increasingly integrated into academic routines, understanding the psychological factors contributing to dependency is critical. This study investigates the relationships between trust and attitude towards AI as predictors associated with dependency on AI among higher education students in Indonesia, using a cross-sectional, quantitative correlational research method. Data were collected from 115 Indonesian university students by validated self-report measures: The Artificial Intelligence Dependency Scale (DAI) (Morales- García et al. (2024), the Attitudes Toward Artificial Intelligence Inventory (ATTARI-12) by Stein et al. (2024) and Trust in AI Scale (TIAS) based on Jian et al. (2000) in McGrath et al. (2025). Pearson correlation and simple linear regression analysis is used. Results showed a significant positive relationship between attitude and dependency towards AI ($r = .18$, $p = .03$), also between trust and attitude toward AI ($r = .71$, $p < .001$). However, trust did not correlate significantly with AI dependency.

Although a positive trend was observed, attitude did not significantly predict AI dependency ($b = 0.22$, $p = .059$). In contrast, trust significantly predicted attitude towards AI ($b = 0.50$, $p < .001$), explaining 50.2% of its variance ($R^2 = .502$). The findings suggest that increasing students' trust in AI may form their attitudes positively, which could lead to greater dependency. This implies the importance of acknowledging how positive perceptions of AI in high pressure context may lead to dependency, where educators can guide learners to view AI as an aid for responsible use, rather than full cognitive replacement. The study offers insight for shaping future AI related policymaking and classroom strategies.